

## Kelapa Berbuah Jerigen

Kehidupan suku Malind di Merauke dan pohon kelapa ibarat sebuah entitas yang tak bisa dipisahkan. Dari pohon kelapa, lahir famili Geb Wnangga dengan 12 marga, yang dibagi berdasarkan anatomi kelapa, seperti halnya Moyuend yang berarti batang. Hanya, kini kelapa menjadi buah simalakama, sumber berbagai permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat di Papua. Hal ini disebabkan karena nira kelapa disalahgunakan sebagai bahan baku sagero, minuman beralkohol. Kearifan budaya yang dulu ampuh memberi sanksi bagi siapapun yang mengambil air minum kelapa, kini hilang tak berbekas. Elias Moyuend, tokoh adat Malind, berharap ada sanksi keras akan penggunaan kelapa. Bukan hanya hukum pemerintah, tetapi juga diterapkannya hukum adat agar budaya asli mereka tak pupus.

Topik: Ekologi, lingkungan hidup, alkohol/miras, imperialisme, kolonisasi

### Panduan Diskusi

- 1 Mengonsumsi sagero telah menjadi kebiasaan bagi generasi muda Papua. Menurut Anda, hal apa saja yang dapat dilakukan untuk memutus dan mematikan kebiasaan tersebut? Pemberdayaan generasi muda seperti apa yang sekiranya cocok dilakukan?
- 2 Menurut Anda, mengapa generasi muda tak lagi menganggap hukum adat dan budaya penting untuk dilestarikan? Mengapa nilai dan norma budaya warga asli Papua kian hari kian menghilang? Hal apa yang sebaiknya dilakukan untuk menjaga kelestarian budaya?
- 3 Sanksi tegas seperti apakah yang sekiranya tepat untuk dilakukan?

